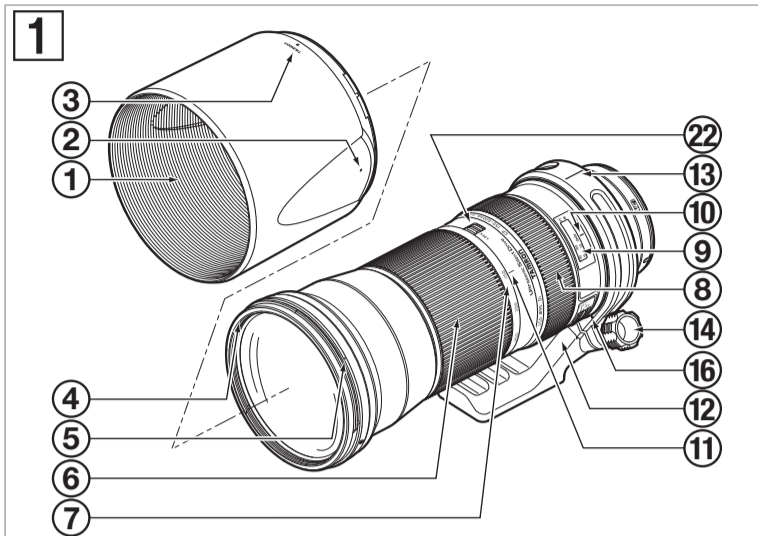


TAMRON

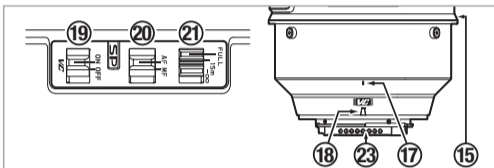
SP150-600mm F/5-6.3 Di VC USD
(for Nikon, Canon)

SP150-600mm F/5-6.3 Di USD
(for Sony *Models without the VC)

Model: A011

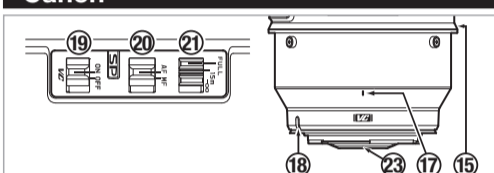


Nikon

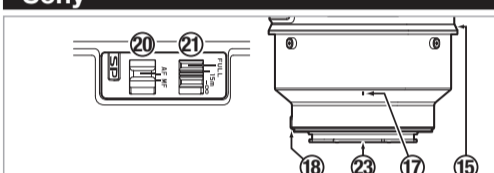


* A011: This model is Built-in Motor

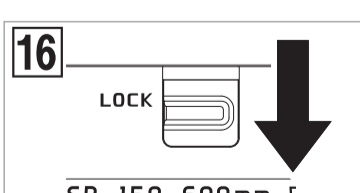
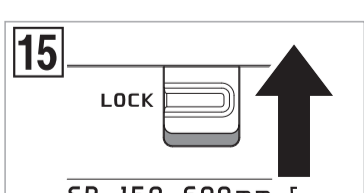
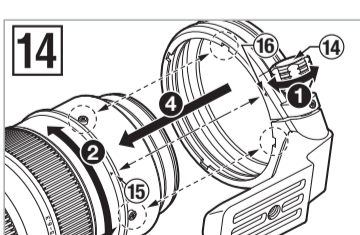
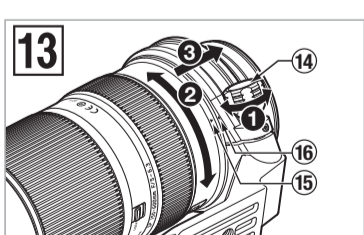
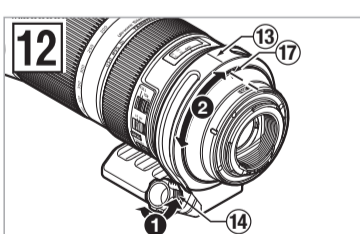
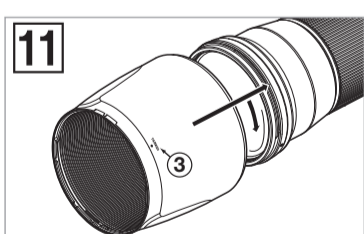
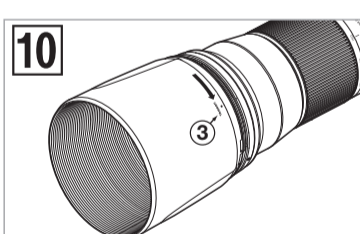
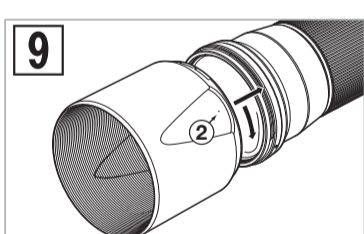
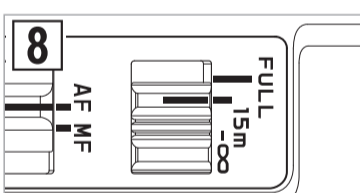
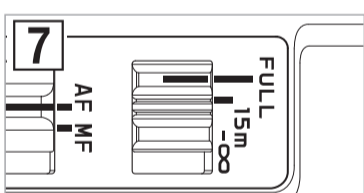
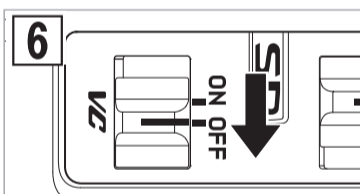
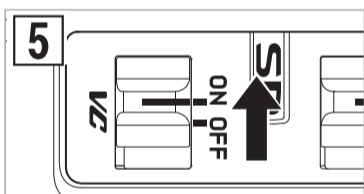
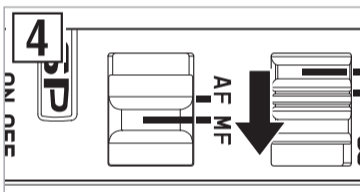
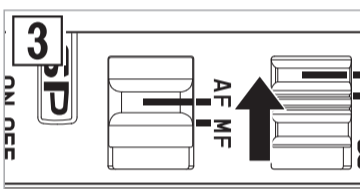
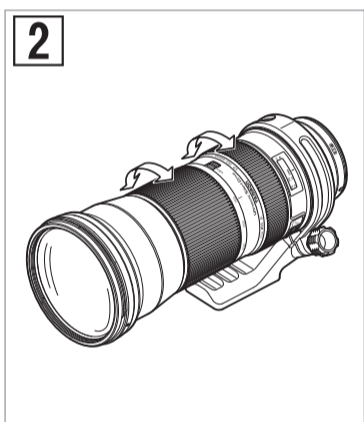
Canon



Sony



* Common with the Konica Minolta α mount.



CE * The CE Marking is a directive conformity mark of the European Community (EC).
 * Das CE-Zeichen entspricht der EC Norm.
 * La marca CE es marca de conformidad segun directiva de la Comunidad Europea (CE).
 * Il marchio CE attesta la conformita alla direttiva della Comunità Europea (CEE).
 * CE 标志表示符合欧州共同体(EC)指标

CE The EEC Conformity Report applies to the Council Directive 98/336/EEC, 92/31/EEC, 93/68/EEC and is used by Tamron Co., Ltd., manufacturer of this product.

Indonesia

Terima kasih sudah membeli lensa Tamron sebagai tambahan terbaru peralatan foto Anda. Sebelum menggunakan lensa baru, harap baca dahulu isi seluruh Manual Pemilik untuk lebih mengenal lensa dan teknik yang benar kemungkinan membuat foto bermutu terbaik. Dengan penanganan dan perawatan yang benar, lensa Tamron Anda akan memberikan bertahun-tahun foto indah dan sensasional fotografi.

- **Menerangkan cara pencegahan untuk membantu menghindari masalah.**

- Menerangkan keadaan yang harus Anda ketahui disamping cara pengoperasian yang sebenarnya.

DAFTAR ISTILAH (Rujuk pada Gamb. [1], jika tidak ditentukan)

- | | |
|--|---|
| ① Hood Lensa | ② Tanda meluruskan ketika memasang hood |
| ③ Indikator ketika memasang hood | ④ Gelang filter |
| ⑤ Gelang bayonet ketika memasang hood | ⑥ Gelang batas rentang vario |
| ⑦ Skala panjang fokal | ⑧ Gelang fokus |
| ⑨ Skala jarak | ⑩ Petunjuk jarak |
| ⑪ Tanda petunjuk zoom | ⑫ Dudukan tripod |
| ⑬ Petunjuk dudukan tripod | ⑭ Sekrup kunci |
| ⑮ Tanda pelepas dudukan tripod (lensa) | ⑯ Tanda pelepas dudukan tripod (dudukan tripod) |
| ⑰ Petunjuk horizontal | ⑲ Tanda pemegang lensa |
| ⑱ Sakelar VC (Pengimbang Getaran) | ⑳ Sakelar AF/MF (Gamb. [3] & [4]) |
| ㉑ Pembatas Fokus | ㉒ Sakelar kunci zoom |
| ㉓ Dudukan Lensa/ Kontak Dudukan Lensa | |

SPESIFIKASI

	A011
Panjang Fokal	150-600 mm
Bukaan Diafragma Maksimum	F/5 - 6,3
Sudut Pandang Lensa	16°25' - 4°8'
Bentuk Lensa	13/20
Jarak Fokus Minimum	2,7 m (106,3")
Rasio Pembesaran Maksimum	1:5 (pada jarak 600 mm)
φ Ukuran Filter	95 mm
Panjang/Panjang Keseluruhan	257,8 mm (10,15")/266 mm (10,47")*
φ Diameter	105,6 mm (4,1")
Berat (dengan dudukan tripod)	1951 g (68.82 ons)*
Hood Lensa	HA011

- * nilai yang ada adalah spesifikasi produk Nikon.

Panjang: Jarak dari bagian paling jauh depan lensa hingga permukaan dudukan.

Panjang keseluruhan: Jarak dari bagian paling jauh depan lensa hingga bagian paling jauh proyeksi belakang.

Fitur dan tampilan lensa tertera pada manual pengguna ini dapat berubah tanpa pemberitahuan.

MEMASANG DAN MELEPAS LENSA

■ Cara memasang lensa

Lepaskan tutup belakang lensa. Luruskan tanda pemasangan lensa ⑱ yang ada di tabung lensa dengan pasangannya di dudukan kamera lalu rotasikan lensanya.

Masukkan lensa searah jarum jam sampai terkunci dengan terdengar bunyi klik. Untuk model Nikon, luruskan tanda pemasangan lensa dengan tanda titik pada kamera lalu rotasikan lensa berlawanan arah jarum jam sampai terkunci dengan terdengar bunyi klik.

■ Cara melepas lensa

Dengan menekan tombol pelepas lensa yang ada di bawah kamera, putar lensa berlawanan arah jarum jam (bila lensanya adalah Nikon, searah jarum jam), lalu cabut lensanya dari dudukan lensa kamera.

- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

MEMFOKUS (Otofokus) dan menggunakan fungsi manual seluruh waktunya

Bila kameranya adalah Nikon atau Canon, alihkan sakelar AF/MF ㉒ pada lensa menjadi AF (Gamb. [3]). Bila kameranya adalah Nikon dengan penyatel pemilih mode fokus, setel mode fokus menjadi S atau C, dan kemudian setel sakelar AF/MF ㉒ pada lensa menjadi AF. Tekan tombol rana separanya saja sambil membidik melalui jendela bidik kamera, kemudian lensa akan memfokus dengan otomatis. Suatu pemberian tanda fokus tepat akan menyala ketika lensa menyala pada sasaran utama dengan tajam. Tekan tombol rana setelah memotret.

Bila kameranya adalah Sony, alihkan sakelar AF/MF ㉒ pada lensa menjadi AF (Gamb. [3]), lalu setel mode fokus pada kamera menjadi Otofokus - Auto focus (AF). Tekan tombol rana separanya saja sambil membidik melalui jendela bidik kamera, kemudian lensa akan memfokus dengan otomatis. Suatu pemberian tanda fokus tepat akan menyala ketika lensa menyala pada sasaran utama dengan tajam. Tekan tombol rana setelah memotret.

Menggunakan fungsi manual seluruh waktunya

A011 sepanjang hari dilengkapi dengan fungsi manual.

Fungsi manual yang bekerja sepanjang hari ini adalah suatu fungsi yang otofokusnya bisa disetel dengan baik menggunakan fokus manual tanpa mengalihkan sakelar pengganti AF/MF ketika mengambil foto pada otofokus.

- Cara menggunakan fungsi manual di sepanjang hari ini

Terlebih dahulu, setel mode fokus ke "AF".

Anda bisa mengatur fokus dengan manual ketika memutar gelang fokus pada tombol rana yang ditekan pelan.

- **Skala jarak ⑨ diberi tanda untuk maksud memberi petunjuk. Titik api lensa sesungguhnya agak berbeda dibanding dengan jarak yang ditandai pada petunjuk panjang fokal.**

- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

MEMFOKUS (Fokus manual) (Rujuk Gamb. [1], [2] & [4])

Bila kameranya adalah Nikon atau Canon, alihkan sakelar AF/MF ㉒ pada lensa menjadi MF (Gamb. [4]). Bila kameranya adalah Nikon dengan penyatel pemilih mode fokus, setel mode fokus menjadi M, dan kemudian setel sakelar AF/MF ㉒ pada lensa menjadi MF. Fokus secara manual dengan merotasikan gelang fokus ⑧ sambil membidik melalui jendela bidik kamera (Gamb. [2]). Sasaran utama di jendela bidik akan terlihat tajam ketika lensa difokuskan dengan benar.

Bila kameranya adalah Sony, alihkan sakelar AF/MF ㉒ pada lensa menjadi MF (Gamb. [4]), lalu setel mode fokus pada kamera menjadi Fokus Manual - Manual focus (MF). Fokus secara manual dengan merotasikan gelang fokus ⑧ sambil membidik melalui jendela bidik kamera (Gamb. [2]). Sasaran utama di jendela bidik akan terlihat tajam ketika lensa difokuskan dengan benar.

- Walaupun dalam mode MF, ketika memutar gelang fokus ⑧ sambil menekan tombol rana setengahnya saja, lampu fungsi bantuan fokus akan menyala ketika foto pada fokus yang tepat.
- Dengan jumlah yang sangat besar, pastikan foto di jendela bidik terlihat tajam. Banyak posisi bisa dibuat diperbolehkan demi terjaminnya fokus yang tepat pada berbagai kondisi.
- Untuk rincian lengkapnya, harap baca manual petunjuk kamera Anda.

MEKANISME VC (Rujuk Gamb. [1], [5] & [6]) (Terpasang untuk model Nikon dan Canon)

VC (Pengimbang Getaran) adalah suatu mekanisme yang dapat mengurangi foto kabur disebabkan oleh jepretan dengan tangan.

■ Cara menggunakan mekanisme VC

1) Aktifkan sakelar VC ㉑.

*Bila VC tidak digunakan, nonaktifkan sakelar tersebut.

2) Tekan tombol rana setengahnya saja untuk memberikan bukti hasil dari VC.

Bila tombol rana ditekan separo, butuh waktu kira-kira 1 detik untuk VC menghasilkan foto yang mantap.

■ VC dapat efektif dengan bidikan mempergunakan tangan pada kondisi berikut ini.

- Lokasi kurang terang
- Lokasi kejadian dimana tidak diperkenankan menggunakan pemotretan blitz
- Keadaan tanpa mempergunakan kaki

■ VC ada kemungkinan tidak dapat memberikan hasil yang sempurna pada kasus berikut ini, yaitu:

- Bila memotret diambil dari kendaraan yang melaju cepat.
- Memotret pada saat kamera bergerak lebih cepat dari ketentuan
- Putar sakelar VC NONAKTIF ketika mengambil foto dengan setelan bulb (bohlam) atau pada saat menjepret dengan kamera bergerak mengikuti sasaran yang sedang bergerak. Jika sakelar VC AKTIF, maka mekanisme VC bisa memberitahu galat (kesalahan) yang terjadi.

- Dengan mekanisme VC, ada kejadian ternyata foto di jendela bidik kabur tepat setelah tombol rana ditekan setengahnya, namun hal ini bukan merupakan tanda tidak berfungsinya kamera.

- Bila VC AKTIF, jumlah foto yang dapat direkam berkurang karena daya yang digunakan diambil dari kamera.

- Bila VC AKTIF, segera setelah tombol rana ditekan separo dan kira-kira 2 detik setelah jari melepas tombol rana, maka kamera akan mengeluarkan bunyi "klik". Bunyi tersebut adalah mekanisme mengunci VC yang sedang mengaktifkan dan bukannya pertanda ada yang tidak berfungsi.

- Putar sakelar VC NONAKTIF bila menggunakan tripod.

- Setelah melepas tombol rana, maka VC akan terus bekerja selama kira-kira 2 detik sampai mekanisme mengunci aktif.

- Bila lensa dilepas dari kamera ketika VC sedang aktif, maka lensa mengeluarkan bunyi klik ketika lensa tiba-tiba bergoyang-goyang. Hal ini juga bukan pertanda ada yang tidak berfungsi.

- VC akan aktif ketika tombol "lepas" ditekan setengahnya. (VC akan aktif 2 detik setelah tombol rana dilepas)

- VC bisa digunakan pada mode AF atau MF.

ZOOMING (Rujuk Gamb. [1] & [2])

Rotasikan gelang batas rentang vario ⑥ pada lensa sambil membidik melalui jendela bidik kamera lalu mengatur foto Anda pada panjang fokal yang ditentukan.

TUDUNG LENSA (Rujuk Gamb. [1], [9] sampai [11])

Hood lensa tipe bayonet (lihat "hood" di bawah) diberikan sebagai peralatan standar. Bilamana mungkin, kami menyarankan menjepret dengan terpasangnya hood lensa, karena hood lensa dapat menyinkronkan cahaya dengan arah tidak benar, yang dapat merugikan foto. Namun, harap mengikuti tindakan pencegahan yang diberikan pada seksi berikut ini bila kamera dilengkapi dengan terpasangnya blitz.

■ Memasang Hood Lensa (Rujuk Gamb. [9] & [10])

Luruskan tanda meluruskan ketika memasang hood ② pada hood dengan tanda petunjuk yang sesuai ⑤ atau pada bagian atas garis petunjuk dengan skala jarak pada lensa. Tekan pelan hood yang sedang memasang gelang bayonet (Gamb. [9]) dan kemudian rotasikan searah jarum jam supaya dapat kencang (Gamb. [9]). Hood lensa akan dapat terjamin kencang bila tanda "TAMRON ○" ada pada bagian atas (Gamb. [10]). Ketika memasang hood lensa, tahan fokusnya lalu gelang kontrol zoom, sehingga kesemuanya tidak dapat berotasi tanpa dikehendaki.

- Berikan perhatian untuk mensejajarkan tudung dengan memasang petunjuk ketika menggunakan lensa zoom termasuk dengan setelan sudut lebar (mis. lebih lebar dari 35 mm).

Pemasangan tudung yang tidak benar dengan lensa zoom bersudut lebar dapat menyebabkan area pada foto timbul bayangan besar.

■ Menempatkan hood lensa pada lensanya (Rujuk Gamb. [11])

1) Membalikkan hood lensa. (ARAH lensa menuju ke pembukaannya, kemudian luruskan petunjuknya ketika memasang hood ⑤ pada lensa dengan meluruskan (TAMRON ○) pada indikator ketika memasang hood ③).

2) Putar hood searah jarum jam sampai tanda sejajar (•) ada pada bagian atasnya untuk menyatelnya. (Gamb. [11])

MENGGUNAKAN PEMBATAS FOKUS (Rujuk Gamb. [7] & [8])

Ketika fokus otomatis disetel, maka kerja fokus dapat dipercepat dengan menyatel sakelar pembatas fokus.

■ Untuk jarak maksimum close-up (dekat) sampai terjauh (Rujuk Gamb. [7])

Setel sakelar pembatas fokus menjadi "FULL" (PENUH).

■ Untuk foto biasa diluar jarak close-up (dekat) (15 m sampai terjauh) (Rujuk Gamb. [8])

Setel sakelar pembatas fokus menjadi "15m-∞".

DUDUKAN TRIPOD (Rujuk Gamb. [1], [12] sampai [14])

A011 bersama dengan dudukan tripod. Ketika menggunakan tripod, pasang lensanya pada tripod dengan menggunakan dudukan tripod.

■ Ganti posisi arah kamera

1) Rotasikan sekrup pengencang dudukan tripod ⑭ berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya. (Figure [12], Operation ①)

2) Rotasikan dudukan tripod sampai memperoleh posisi yang diinginkan. (Gambar [12], Operasi ②)

3) Rotasikan sekrup pengencang dudukan tripod ⑭ searah arah jarum jam untuk mengencangkan dudukan tripod. (Figure [12], Operation ①)

■ Lepaskan dudukan tripod

1) Rotasikan sekrup pengencang dudukan tripod ⑭ berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya. (Gambar [13], Operation ①)

2) Rotasikan dudukan tripod lalu luruskan tanpa pelepas dudukan tripod di lensa dan dudukan tripod (⑮ dan ⑯). (Gambar [13], Operasi ②)

3) Lepaskan dudukan tripod dari lensa. (Gambar [13], Operasi ③)

■ Memasang dudukan tripod

1) Luruskan tanpa pelepas dudukan tripod di lensa dan dudukan tripod (⑮ dan ⑯) lalu pasang dudukan tripod. (Gambar [14], Operasi ①)

2) Rotasikan dudukan tripod sampai memperoleh posisi yang diinginkan. (Gambar [14], Operasi ②)

3) Rotasikan sekrup pengencang dudukan tripod ⑭ searah arah jarum jam untuk mengencangkan dudukan tripod. (Gambar [14], Operasi ③)

- Ketika memasang atau melepaskan dudukan tripod, berhati-hati agar kamera dan/atau lensa tidak jatuh.
- Waspadalah ketika membawa lensa sambil lensa masih terpasang di dudukan tripod.

- Tanda pelepas dudukan tripod (lensa) ⑮ juga berfungsi sebagai petunjuk vertikal.

SAKELAR KUNCI ZOOM (Rujuk Gamb. [1], [15] & [16])

Mekanisme sakelar kunci zoom mencegah tabung lensa memanjang mengarah pada panjang fokal panjangnya karena akibatnya ketika digantung di bahu. Aktifkan sakelarnya dengan setelan 150mm untuk menghentikan tabung lensa berotasi atau memanjang.

■ Cara mengaktifkan mekanisme sakelar kunci zoom

1) Mengunci: Setel lensa ① pada posisi 150mm di skala panjang fokal ⑦. Tekan sakelar ㉒ ke atas (Gambar [15]), sampai baris petunjuk lurus dengan yang lainnya. Barel lensa sekarang pada posisi terkunci dan tidak dapat berputar atau memanjang karena beratnya.

2) Melepaskan: Tarik sakelarnya ㉒ ke depan (menuju kamera Anda) (Gambar [16]). Sekarang, tabung lensa ⑥ bebas berotasi atau memanjang untuk zooming.

- Sakelar kunci zoom ㉒ tidak dapat ditekan ke atas tanpa lensa ① disetel pada posisi 150mm. Jangan paksa sakelar kunci ㉒ ke atas atau berusaha merotasikan tabung lensa ⑥ sambil dalam keadaan terkunci.

- Mekanisme kunci zoom dibuat untuk mencegah tabung lensa memanjang ketika dibawa di bahu. Lensa ada kemungkinan berubah panjang fokalnya karena berotasi pada saat terpapar lama jika lensa digunakan dengan sudut ke atas atau ke bawah dengan panjang fokal lebih dari 150mm.

- Lensa bisa digunakan dengan setelan 150mm untuk mengambil gambar walaupun terkunci oleh sakelarnya.

PENCEGAHAN KETIKA MENJEPRET

• Desain optik untuk Di harus dipertimbangkan sungguh-sungguh karena ada berbagai fitur pada kamera reflektif digital tunggal. Akan tetapi, pada beberapa keadaan karena konfigurasi kamera reflektif digital tunggal, walaupun ketika akurasi otofokus masih dalam spesifikasi, titik api lensa kemungkinan kurang ada pengaruhnya saat berada di depan atau belakang titik optimumnya saat menjepret dengan otofokus.

• Lensa Tamron yang dijelaskan disini menggunakan sistem fokus internal - internal focusing (IF). Karena karakteristik desain optik ini, maka sudut pandang lensa sesuai jarak kecuali lebarnya tanpa batas ketimbang lensa mempergunakan sistem fokus yang lazim.

• Bila digunakan dengan terpasangnya blitz pada kamera, bisa dilihat adanya fenomena foto yang tak sesuai seperti iluminasi sudut cakupan terpasangnya blitz dan/atau posisi relatif blitz pada bagian pinggir tabung lensa yang menyebabkan bayangan di foto. Oleh karena itu amat dianjurkan untuk menggunakan unit blitz tersendiri yang cocok yang diberikan oleh pabrik kamera untuk semua pemotretan blitz.

• Untuk detail selanjutnya, harap baca artikel "terpasangnya blitz" pada manual petunjuk kamera Anda.

• Model kamera tertentu menunjukkan nilai bukaan diafragma lensa maksimum atau minimum dengan angka perkiraan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan desain kamera dan bukan suatu indikasi adanya galat (kekeliruan).

• Harap waspada karena tidak ada garis petunjuk infra merah pada model tertentu tertera pada manual pemilik, dan oleh karena itu dapat dikatakan pada film infra merah tidak ada data tertulis yang digunakan dengan lensa ini.

UNTUK MENDAPAT KEPUASAN JANGKA PANJANG

• Jangan mencolek permukaan elemen kaca. Gunakan kain lensa foto atau alat peniup untuk membuang debu dari permukaan elemen lensa. Ketika sedang tidak menggunakan lensa, selalu pasang tutup lensa untuk melindunginya.

• Gunakan kertas tisu pembersih lensa atau kain tirus dengan setetes cairan pembersih untuk membuang bekas jari atau kotoran pada permukaan lensa kaca dengan cara digerakkan memutar mulai dari tengah ke tepinya.

• Gunakan kain silikon untuk membersihkan lensa.

• Jamur sangat tidak dikehendaki oleh lensa. Bersihkan lensa setelah menjepret dekat air atau tempat yang lembas. Simpan lensa pada tempat bersih, sejuk atau kering. Ketika menyimpan lensa pada dos lensa, simpanlah sebagai barang berharga dengan bahan penering seperti silika gel lalu sekali-sekali ganti bahan tersebut. Jika Anda temukan jamur pada lensa, mintalah nasehat dengan toko perbaikan yang sah atau toko fotografi terdekat.

• Jangan mencolek kontak tempat saling bertemu lensa-kamera, karena debu, kotoran dan/atau nada bisa menyebabkan memburuknya keadaan kontak antara lensa dengan kamera.

• Bila menggunakan peralatan Anda [kamera dan lensa] pada waktu lingkungan dimana suhu berubah sangat drastis, pastikan letakkan peralatan Anda untuk sementara di dalam dos atau kantong plastik untuk waktu yang agak lama supaya secara bertahap suhu peralatan tersebut dapat berubah. Dengan demikian, akan sangat membantu mengurangi masalah yang ada di peralatan.